

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu kegiatan aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang memberikan efek kegembiraan bagi yang melakukannya. Dengan berolahraga secara rutin dan sesuai kemampuan tubuh, seseorang dapat merasakan manfaat berolahraga diantaranya memperlancar peredaran darah sehingga menjadikan tubuh menjadi bugar karena metabolisme dalam tubuh dapat berjalan dengan lancar, meningkatkan kinerja otak sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari kita bisa lebih produktif. Menurut Kosasih (1985:4) menyatakan bahwa: "Olahraga adalah kegiatan untuk memperkembangkan kekuatan fisik dan jasmani supaya badannya cukup kuat dan tenaganya cukup terlatih, menjadi tangkas untuk melakukan perjuangan hidupnya". Tidak ada batasan umur bagi mereka yang mau melakukan olahraga selagi tubuh mereka mampu melakukannya secara berulang-ulang guna mendapatkan hasil yang baik. Kegiatan olahraga bermacam-macam bentuknya yang dapat dilakukan secara individu maupun beregu, menjadikan olahraga sebagai salah satu kebutuhan dan sarana yang dapat menghubungkan masyarakat Indonesia dengan negara-negara lain yang ada di penjuru dunia. Olahraga adalah perjuangan melawan diri sendiri dan melawan orang lain (Harsuki, 2003:10). Melawan orang lain yang dimaksudkan adalah berhubungan dengan orang lain yang belum pernah kita temui sebelumnya, sehingga dalam berhubungan dengan orang lain dapat menjadikan pengalaman berharga untuk bisa mendapatkan ilmu baru yang

nantinya dapat berguna untuk mengembangkan diri.

Menurut Abdoellah (1981:502), tenis merupakan salah satu macam olahraga yang mempergunakan bola kecil dan setiap pemainnya memakai raket sebagai alat pemukul bola. Tenis seperti halnya jenis olahraga lain mencakup aspek-aspek teknis tertentu. Untuk dapat bermain tenis baik kaum amatir, lebih – lebih bagi pemain professional, pemain dituntut menguasai teknik – teknik memukul bola, langkah serta gerakan tubuh yang sesuai. Agar dapat bermain dengan baik dan benar serta berprestasi tinggi, khususnya bagi petenis pemula, keterampilan dasar dalam bermain tenis harus dikuasai (Magethi, B 1990:3). Prinsip dasar dalam bermain tenis adalah memukul bola melewati atas net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan (Sukadiyanto, 2002:29). Pada saat memukul bola harus diusahakan agar menyulitkan lawan dalam pengembaliannya. Untuk mempersulit lawan dalam memukul bola, ada beberapa teknik dasar yaitu: (a) *groundstrokes* terdiri dari *forehand* dan *backhand*, (b) *volley* juga terdiri dari *forehand* dan *backhand*, (c) *serve*, (d) *lob* dan *smash*. Namun demikian dalam permainan tenis masih ada beberapa teknik lain yang merupakan pengembangan atau kombinasi dari teknik-teknik dasar tersebut. Dalam buku "Belajar Tenis" (B.Yudoprasetyo,1981:12) mengatakan pula hal yang harus diperhatikan dalam bermain tenis adalah memusatkan pikiran (konsentrasi), memegang raket, mengayunkan raket, gerak kaki (tungkai), menggerakkan badan, menggunakan rasa. Adapun teknik pukulan dasar menurut (Scharff, R 1981:24) : "ada empat jenis pukulan dasar dalam permainan tenis", yaitu: 1) servis, 2) *forehand*, 3) *backhand*, 4) *volley*. Macam-macam teknik dasar masing-masing memiliki gerak

dasar yang berbeda-beda. Gerak dasar dari *groundstrokes* adalah gerakan mengayun (*swing*), *volley* gerakan memblok (*block/punch*), servis (*serve*) dan *smash* adalah gerakan melempar (*throwing*) dan lob adalah mengangkat. Dari keempat teknik dasar pukulan tersebut, pukulan servis adalah pukulan penting untuk memulai permainan tenis. Servis merupakan pukulan pembukaan permainan. Oleh karena itu, pukulan pionir ini sangat penting bagi atlet untuk dapat menguasainya (Heri Darso, 2007:17).

Menurut Crespo (1998:76), pada saat belajar teknik servis, ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain, yaitu gerakan yang sederhana, gerakan lanjutan, menjaga keseimbangan dan menggunakan pegangan *grip* yang sesuai. Pada tahap awal pembelajaran, *grip* yang benar, posisi tungkai dan pada saat mengayunkan raket harus sinkron supaya dapat menghasilkan pukulan yang baik. Teknik servis perlu dipelajari dan dilatih secara intens karena teknik ini merupakan pembuka suatu permainan tenis lapangan, jenis pukulan ini sangat penting bagi atlet untuk dapat menguasai jalannya pertandingan. Dalam perkembangan selanjutnya servis tidak lagi dianggap sebagai permulaan permainan, tetapi merupakan bentuk serangan pertama. Dengan demikian servis harus dilakukan sebaik mungkin agar lawan sulit untuk mengembalikan, sehingga memudahkan pemain yang melakukan servis untuk mendapat poin. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang dialami oleh atlet baik faktor psikologis, fisiologis serta faktor yang lain dan tentunya yang paling utama adalah faktor teknik. Dalam aktivitas olahraga, khususnya olahraga prestasi terdapat sebuah faktor psikologis yang sangat penting yang dapat menunjang ataupun

menghambat prestasi seorang atlet. Faktor psikologis diantaranya adalah kurangnya dorongan motivasi dari berbagai pihak antara lain pelatih, orang tua, sponsor, beban pencapaian target yang terlalu tinggi yang diberikan oleh pelatih sehingga menyebabkan atlet tidak mudah berkonsentrasi. Adapun faktor fisiologis yang diperlukan dalam pertandingan tenis lapangan adalah ketahanan, kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan fleksibilitas (Sukadiyanto, 2002:39), untuk itu faktor fisiologis yang dimaksud adalah kurangnya kemampuan fisik daya tahan, kekuatan, kecepatan, koordinasi dan fleksibilitas sehingga menyebabkan energi terbuang secara cepat serta mengalami kelelahan dan penguasaan teknik menjadi berkurang pula. Faktor lain diantaranya yang mempengaruhi penampilan atlet adalah alat dan perlengkapan yang menjadi kesiapan atlet sebelum dan selama proses pertandingan. Serta faktor utama adalah kurangnya penguasaan teknik servis belum begitu dikuasai untuk melakukan servis agar pukulan servis menjadi efektif dan sulit untuk diterima oleh lawan, dalam hal ini peran pelatih sangat penting untuk memperbaiki teknik yang kurang bagus yang dimiliki oleh atletnya.

Pada saat observasi tenis lapangan *Junior Finns Recreation Club* terdapat sebagian atlet *junior* terlihat kurang baik dalam hal melakukan teknik servis. Dilihat dari tingkat konsistensi bola masuk, arah bola, kecepatan maupun variasi dalam melakukan teknik servis. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian dengan judul "Tingkat Ketepatan Servis Tenis Lapangan *Junior Finns Recreation Club*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi, yaitu: atlet *Junior Finns Recreation Club* Bali masih kurang menguasai teknik servis.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian ini terbatas pada tingkat ketepatan servis tenis lapangan *Junior Finns Recreation Club* Tahun 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana tingkat ketepatan servis tenis lapangan *Junior Finns Recreation Club* Tahun 2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat ketepatan servis tenis lapangan *Junior Finns Recreation Club* Tahun 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai kemampuan pukulan servis tenis lapangan *Junior Finns Recreation Club* Bali.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang tenis lapangan.
 - b. Bagi atlet, dapat mengetahui tingkat keterampilan dirinya sendiri dalam melakukan pukulan servis.
 - c. Bagi pelatih, penelitian ini memberikan informasi terkait tingkat kemampuan pukulan servis sehingga pelatih dapat dijadikan data untuk penyusunan program latihan kedepan.

